

ABSTRAK

Australia tidak memberikan izin tinggal bagi para pencari suaka dan pengungsi yang ingin menetap di Australia, termasuk pengungsi Rohingya. Hal ini berdampak terhadap Indonesia selaku negara tetangga dari Australia sehingga Pemerintah Indonesia harus melakukan beberapa tindakan untuk menangani para Rohingya tersebut dan berupaya agar Australia meninjau ulang kembali kebijakannya dan membantu Rohingya yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui upaya diplomasi yang dilakukan oleh Indonesia terhadap Australia atas penolakan pengungsi Rohingya pada tahun 2014-2016.

Pemerintah Australia telah mengeluarkan kebijakan pada 18 November 2014, yang mengatakan bahwa pencari suaka dan pengungsi yang telah terdaftar di UNHCR di Indonesia setelah 1 Juli 2014 tidak lagi dapat ditempatkan di Australia. Pernyataan tersebut berlaku untuk semua pengungsi yang ingin masuk ke Australia. Kebijakan tersebut akan menyebabkan penumpukan pengungsi Rohingya di Indonesia karena Indonesia bukan negara anggota dari Konvensi 1951 tentang Pengungsi sehingga Indonesia tidak mempunyai kewajiban untuk menerima para pengungsi Rohingya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah Indonesia telah melakukan beberapa tindakan untuk menangani pengungsi Rohingya di Indonesia, dan upaya untuk berdiplomasi dengan Australia terkait kebijakan dan dampak yang diberikan oleh Australia.

Kata Kunci : Indonesia, Australia, Pengungsi Rohingya, Kebijakan Australia, Konvensi 1951 tentang Pengungsi.

DIPLOMACY OF INDONESIA TOWARDS AUSTRALIA ON THE REFUSAL OF ASYLUM SEEKERS OF ROHINGYA IN 2014-2016

ABSTRACT

Australia did not give permit of residence for the asylum seekers and refugees who wants to settle in Australia, including Rohingya. This has an impact on Indonesia as one of the neighbor country of Australia, and this makes the Government of Indonesia must take some action to deal with the Rohingya Refugees and to make Australia reviewing back it's policy and help the Rohingya in Indonesia. Therefore, this thesis aims to know the Indonesia's efforts on diplomacy towards Australia on the refusal of asylum seekers of Rohingya in 2014-2016.

The Government of Australia has released a policy on 18 November 2014, it's said that the asylum seekers and refugees who has been registered with UNHCR in Indonesia after 1 July 2014 could no longer be placed in Australia. The statements applies to all of the refugees who wants to be settled in Australia. The policy caused the buildup of Rohingya refugees in Indonesia because Indonesia is not a member state of the 1951 Convention on Refugees and this makes Indonesia has no obligation to accept Rohingya. The results of the research shows that the Government of Indonesia has been doing some action to deal with Rohingya in Indonesia, and attempting to do the diplomacy with Australia that relates to the policy and the impact given by Australia.

Keywords : Indonesia, Australia, Rohingya Refugees, Australia's Policy, 1951 Convention on Refugees.